

Judul : Awas penumpak numpuk,perbaiki jalan yang rusak
Tanggal : Kamis, 07 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Arus Mudik Bakal Melonjak Tajam **Awas Penumpang Numpuk, Perbaiki Jalan Yang Rusak**

Arus mudik Lebaran tahun ini diprediksi akan naik tajam, karena sudah dua tahun masyarakat dilarang mudik. Pemerintah diminta segera mengantisipasi lonjakan arus mudik ini.

ANGGOTA Komisi V DPR Syarif Abdullah Alkadrie mengatakan, diperkirakan 79 juta orang akan mudik Lebaran.

"Saya harap Pemerintah perlu persiapan, terutama di bandara pasti akan terjadi penumpukan" ujar Syarif dalam rapat kerja bersama Dirjen Perhubungan Udara, Direksi PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II dan LPPNPI di Senayan, Jakarta, kemarin.

Syarif mengingatkan, Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub segera berkoordinasi dengan berbagai pihak perusahaan penerbangan. Agar lonjakan pemudik di bandara dapat dikendalikan sedini mungkin, mengingat saat ini merupakan masa persiapan transisi dari situasi pandemi menuju endemi.

"Jangan sampai terjadi kecelakaan di bandara saat terjadi lonjakan penumpang. Karena saat ini kita mengalami perubahan dari kurang normal menuju normal," ujar politikus NasDem ini.

Wakil rakyat asal Kalimantan Barat (Kalbar) ini bilang, masih harus banyak yang dibenahi Dirjen Perhubungan Udara

Kemenhub, terutama dari sisi pelayanan udara yang harus betul-betul diermati.

Syarif mendukung kebijakan Pemerintah yang mewajibkan vaksin *booster* sebagai syarat mudik sehingga tanpa perlu tes PCR dan antigen dalam perjalanan transportasi udara.

Anggota Komisi V DPR Effendi Sianipar menambahkan, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kudu mempersiapkan arus mudik Lebaran tahun 2022 ini agar berjalan aman dan lancar.

"Saya minta dua Kementerian ini harus matang mempersiapkan arus mudik tahun ini dengan cermat," ujar Effendi dalam keterangannya, kemarin.

Effendi memprediksi, jumlah pemudik tahun ini akan meningkat jika dibandingkan tahun lalu. Sebab, sudah dua tahun masyarakat dilarang mudik.

"Jadi, arus mudik tahun ini harus dipersiapkan secara matang oleh Pemerintah. Kelancaran dan sarana prasarana bagi para pemudik harus benar-benar

diperhatikan," jelas politikus PDIP ini.

Effendi menyebut, hujan yang belakangan ini terjadi di sejumlah tempat membuat jalanan rusak. Sehingga, Kementerian PUPR harus segera melakukan tindakan.

"Jalanan yang rusak sangat membahayakan bagi para pe-

mudik. Hal itu harus menjadi perhatian bagi Kementerian PUPR secepatnya," kata dia, mengingatkan.

Tak hanya jalan rusak, kata Effendi, tanah longsor juga terjadi di musim penghujan ini. Untuk itu, koordinasi lintas sektoral harus benar-benar dilakukan guna kelancaran bagi

para pemudik.

"Kita berharap para pemudik selamat sampai di tempat tujuan. Sehingga mereka bisa berkumpul dengan keluarga merayakan Idulfitri tahun ini," harap dia.

Untuk itu, dia mengingatkan Pemerintah harus memberikan pelayanan terbaik bagi para pemudik. ■ TIF



SINERGI TELKOMSEL-MANDIRI: Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir (tengah) bersama (dari kiri) Komisaris Utama Telkomsel Wishnutama, Direktur Utama Telkomsel Hendri Mulya Syam, Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi dan Direktur Utama Telkom Indonesia Ririe Ardiansyah, saat peluncuran Voucher Fisik Telkomsel dan Kartu E-Money Mandiri edisi Karakter Bumi Langit di Jakarta, kemarin. Sinergi bersama ini menjadi komitmen nyata dalam mendukung pengembangan industri kreatif di Indonesia.